

Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Fika Wulandari¹, Henny Dewi Koeswanti¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana
e-mail: fika.wulan99@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilakukan karena masih banyaknya siswa yang mendapatkan hasil belajar kurang memuaskan yang diduga karena kurangnya motivasi belajar. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna menganalisis kembali penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode meta analisis. Penelitian ini dilakukan dengan mengawali mencari topik yang relevan guna untuk mempermudah pengumpulan data. Data yang telah diperoleh dengan mencari jurnal-jurnal secara online melalui *Google Academia* dengan Dari penelusuran yang telah diperoleh didapatkan 10 artikel yang akan dilah kembali menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data yang membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan data terendah 8,67% sampai yang tertinggi 52,69%. Selain dapat meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* juga dapat menarik perhatian siswa untuk aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah selama kegiatan belajar berlangsung.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, Meningkatkan Motivasi Belajar, Sekolah Dasar.

Abstract

The research was conducted because there are still many students who get unsatisfactory learning outcomes which are thought to be due to a lack of learning motivation. For this reason, this research was conducted to reanalyze the application of the Problem Based Learning learning model in increasing students' learning motivation. The method used in this study is the meta-analysis method. This research was conducted by starting to look for relevant topics to facilitate data collection. Data that has been obtained by searching for journals online through Google Academia. From the search that has been obtained, 10 articles have been obtained which will be reprocessed using quantitative methods. Based on the results of the analysis obtained data that proves that the Problem Based Learning learning model can increase students' learning motivation with the lowest data being 8.67% to the highest 52.69%. Besides being able to increase student motivation. The use of Problem Based Learning learning models can also attract students' attention to be active in learning so that they can improve students' ability to understand learning material easily during learning activities.

Keywords : *Problem Based Learning, Improving Learning Motivation, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor yang paling penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar adalah dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu secara sungguh-sungguh dengan harapan tujuannya dapat tercapai (Sugianto, 2019; Susiaba & Wning, 2015). Munculnya motivasi belajar yang tinggi dapat mempengaruhi

hasil belajar siswa ((Maryoto, 2018; Putri Ningrat et al., 2018; Shoffa & Suprapti, 2017). Motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar siswa (Fauziah et al., 2017). Pentingnya motivasi belajar dalam proses pembelajaran menuntut guru untuk dapat berperan dalam merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dan tentunya dapat menciptakan suasana pada saat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik minat siswa (Ayuwanti, 2017). Dalam merancang pembelajaran tentunya tidak dapat terlepas dari model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif dapat membuat proses belajar lebih kreatif dan menyenangkan sehingga siswa dapat mendapatkan pengalaman yang banyak yang membuat pembelajaran lebih aktif dan bermakna (Angela, 2014; Kostianen et al, 2018). Oleh sebab itu, guru sebaiknya dapat menerapkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa SD untuk menekankan aktivitas siswa baik mengevaluasi dan menganalisis apa yang sudah dipelajarannya (Haryanti, 2017).

Melihat kondisi saat ini, pembelajaran masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dimana proses pembelajaran terbatas pada penyampaian materi dan pemberian tugas oleh pendidik, sehingga motivasi belajar siswa masih rendah dan kelas cenderung membosankan (Sari-& Sugiyarto, 2015). Pembelajaran yang dilakukan lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas dikarenakan hanya terpusat kepada guru. Penggunaan metode pembelajaran tersebut membuat siswa jenuh dan bosan didalam kelas dan juga siswa kurang tertarik dalam belajar (Astuti et al, 2020; Mawaddah et al., 2019). Jika masalah ini terus dibiarkan begitu saja akan berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Salah satu solusi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar anak yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, yaitu model pembelajaran Problem Based Learning.

Model pembelajaran Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk aktif serta inovatif. Model pembelajaran tersebut dapat dikatakan inovatif dikarenakan siswa aktif memecahkan masalah yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Dewi et al., 2016), mengembangkan keterampilan, menyelesaikan masalah, dan berpikir kritis serta dapat bekerja sama dalam memecahkan permasalahan (Andari et al., 2019; Supiandi & Julung, 2016). Jabaran ini membuat beberapa peneliti sudah melakukan penelitian tentang efektifitas model pembelajaran PBL terhadap proses pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu tujuan untuk mengkaji efektifitas model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar anak melalui kajian meta analisis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan meta analisis. Meta analisis yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara merangkum, mereview dan menganalisis data penelitian dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Meta analisis merupakan salah satu cara membuat rangkuman hasil penelitian secara *kuantitatif*. Pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini dengan cara mencari jurnal artikel pada media elektronik. Pencarian jurnal dilakukan melalui Google Academia dengan menggunakan kata kunci model pembelajaran *Problem Based Learning*, motivasi belajar, dan sekolah dasar. Berdasarkan penelusuran di *Google Scholar* didapatkan 10 jurnal artikel yang relevan sesuai dengan judul yang akan diteliti. Naskah yang dikaji merupakan hasil dari penelitian Eksperimen yang dilakukan sebelumnya sehingga memiliki data nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Metode yang digunakan dengan melakukan perbandingan untuk mengetahui dampak dari penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning berbasis selisih skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah rindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan tujuan mengkaji efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Dsar melalui kajian meta analisis. Penelitian ini membandingkan 10 artikel yang sudah memenuhi syarat. Hasil perbandingan dari artikel-artikel yang telah dikaji digunakan sebagai sample penelitian ini yang ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Peningkatan Motivasi Belajar

No	Topik Penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain%
1.	Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Habibah, Maulana dan Ali	82,91	90,10	7,19	8,67
2.	Pengaruh Model PBL (<i>Problem based learning</i>) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik	Ramlawati, Sitti dan Aunillah	84,36	105,6	21,24	25,17
3.	Pengaruh Penggunaan Model <i>Problem based learning</i> (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas 4 SD	Tomas dan Tego	37,33	57,00	19,67	52,69
4.	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gadingan	Rini Istanti	66,93	81,82	14,89	22,24
5.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem based learning</i> dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sains Siswa SD	Selvianus	66,65	81,60	14,95	22,43
6.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem based learning</i> Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Gugus 1 Kecamatan Buleleng	Ni Luh Heppy, I Dewa dan I Wayan	89,29	124	34,71	38,87
7.	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD	Pradnyana, Marhaeni dan Candisa	100,38	109,91	9,53	9,49
8.	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Gugus II Kecamatan Tejakula Tahun Pelajaran 2014/2015	Ni Kadek, Nyoman dan I Made	99,69	124,18	24,49	24,56

9.	Efektivitas Model <i>Problem based learning</i> Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekskresi	Ragilia Novitasari, Yustinus Ulung Anggraito, dan Sri Ngabekti	91	100	9	9,89
10.	Efektifitas Pembelajaran Tematik PPBL-TPS Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik	Kinasih Sekar Tanjung dan Naniek Sulistya Wardani	50	66,7	16,7	33,4
Rata-rata Pembelajaran Menggunakan <i>Problem Based Learning</i>			76,85	94.09	17,23	24,74

Dari 10 sample artikel menunjukkan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan data yang ada pada tabel 1 ternyata penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa SD, mulai dari yang terendah 8,67% sampai yang tertinggi 52,69%. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 1 rata-rata skor sebelum tindakan yaitu 76,85. Sedangkan untuk rata-rata skor setelah tindakan yaitu 94,09. Selisih rata-rata skor sebelum tindakan dan sesudah tindakan yaitu 17,24. Dari data pada tabel 1 dapat dilihat dari rata-rata gain% yaitu 24,74%. Dari data yang ada pada tabel 1 dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi solusi efektif untuk dapat digunakan guru dalam meningkatkan motivasi siswa.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi solusi yang efektif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dikatakan efektif karena model pembelajaran tersebut dapat menciptakan proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton sehingga siswa akan lebih tertarik untuk motivasi belajar secara berlangsung. Model pembelajaran *Problem Based Learning* membuat proses belajar siswa menjadi lebih aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan (Dewi et al., 2016; Widodo & Widayanti, 2014). Dengan keaktifan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Darmawan & Harjono, 2020). Serta, PBL dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa (Dewi et al., 2016), mengembangkan keterampilan, menyelesaikan masalah, dan berpikir kritis serta dapat bekerja sama dalam memecahkan permasalahan (Andari et al., 2019; Supiandi & Julung, 2016). Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat memfasilitasi siswa untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari sehingga mampu mengaktifkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat melalui pemberian masalah yang dapat ditemui melalui kehidupan sehari-hari yang dapat membuat siswa untuk belajar dan meningkatkan motivasi belajarnya.

Motivasi belajar tertinggi akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar (Mulyasih & Suryani, 2016; Saputra et al., 2018; Suprpto, 2017). Motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa untuk berperilaku aktif dan dapat meningkatkan prestasi siswa selama kegiatan belajar didalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negative terhadap keefektifan usaha belajar siswa (Fauziah et al, 2017). Beberapa penelitian yang sudah dilakukan dan mendukung pernyataan ini adalah antara lain Juliawan et al., (2017) menunjukkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Kusumayanti et al., (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berkaitan dengan media audio terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan sosial siswa kelas V SD. Selain itu terdapat perbedaan kemampuan pemahaman matematis yang model pembelajarn yang digunakan guru pada saat proses belajar dikelas antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran AIR dengan PBL

(Usman & Afriansyah, (2017). Lin, (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan kosa kata siswa. Jadi, adanya penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* sudah sangat berdampak terhadap minat serta motivasi belajar siswa pada proses belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian meta analisis diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar dapat dilihat dari tinggi rendahnya dari tindakan yang telah dilakukan. Selain itu dapat juga dilihat dari adanya kenaikan rata-rata skor sebelum tindakan dan rata-rata skor setelah tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. K. M., Pudjawan, K., & Japa, I. G. N. (2020). Motivasi dan Hasil Belajar IPA dalam Pembelajaran Scramble Berbantuan Kartu Pertanyaan. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 270. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25622>
- Andari, I. A. K. M. L., Darsana, I. W., & Asri, A. S. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPS. *International Journal of Elementary Education*, 2(2), 70. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i2.16184>
- Angela, T. (2014). Challenges to Meaningful Learning in Social Studies – The Key Competences as an Opportunity to Students' Active Participation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 128, 192–197. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.142>
- Astuti, J., Novita, M., & Ismail, M. S. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Contextual Teaching and Learning di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Mujawwidin Tebo. *Jurnal Educative*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30983/educative.v5i1.1630>
- Ayuwanti, I. (2017). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 105–114. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1017>
- Darmawan, W., & Harjono, N. (2020). Efektivitas Problem Based Learning dan Two Stay Two Stray dalam Pencapaian Hasil Belajar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 402–411. Terhadap Motivasi Belajar. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.364>
- Dewi, S., Sumarmi, S., & Amirudin, A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Keterampilan Sosial Siswa Kelas V Sdn Tangkil 01 Wlingi. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 281–288. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i3.6148>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Haryanti, Y. D. (2017). Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.596>
- Juliawan, G. A., Mahadewi, L. P. P., & Rati, W. R. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.

- Mimbar PGSD, 5(2), 1–10.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpgsd.v5i2.10881>
- Kurniawan, M. W., & Wuryandani, W. (2017). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PPKn. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(1), 10–22.
<https://doi.org/10.21831/civics.v14i1.14558>
- Kusumayanti, N. P. C., Asri, I. G. A. A. S., & Putra, D. K. N. S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15494>
- Lin, L. F. (2015). The impact of problem-based learning on Chinese-speaking elementary school students' English vocabulary learning and use. *System*, 55, 30–42. <https://doi.org/10.1016/j.system.2015.08.004>
- Maryoto, G. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (Tps) Dan NumberedHeads-Together (Nht) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 121–128.
<https://doi.org/10.33830/jp.v17i2.271.2016>
- Mawaddah, W., Ahied, M., Hadi, W. P., Yuniasti, A., & Wulandari, R. (2019). Uji Kelayakan Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint Disertai Permainan Jeopardy Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Natural Science Education Reseach*, 2(2), 2654–4210. <https://eco.entrepreneur.trunojoyo.ac.id/nser/article/view/6254>
- Mulyasih, P. S., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 602–602.
<https://doi.org/http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eea>
- Putri Ningrat, S., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sari, D. S., & Sugiyarto, K. H. (2015). Pengembangan Multimedia Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 153. <https://doi.org/10.21831/jipi.v1i2.7501>
- Shoffa, S., & Suprpti, E. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Metode Numerik dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 2(2), 178–188.
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/matematika/article/view/736>
- Sugianto, P. A. W. (2019). Penerapan Model pembelajaran VPS dengan Bantuan Modul Elektronik Terhadap Motivasi Belajar dan Kempuan Berpikir Kreatif di SMA Negeri 8 Pekanbaru 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Supiandi, M. I., & Julung, H. (2016). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Biologi SMA. *JPS (Jurnal Pendidikan Sains)*, 4(2), 60–64.
<https://doi.org/10.17977/jps.v4i2.8183>
- Suprpto, E. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual, Pembelajaran Langsung Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif. *Innovation*

- of Vocational Technology Education, 11(1), 23–40.
<https://doi.org/10.17509/invotec.v11i1.4836>
- Susiana, R., & Wening, S. (2015). Pengaruh Model Direct Instruction Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Dan the Effect of Multimedia – Aided Direct Instruction on the Learning Motivation for Achievement in the. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 377–393.
- Ulya, I. F., & Irawati, R. (2016). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 121–130. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.2940>
- Usman, F. A., & Afriansyah, E. A. (2017). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dan Problem Based Learning (Studi Penelitian di SMP Negeri 1 Cisurupan Kelas VII). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 68. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22342/jpm.11.1.3890.67-78>
- Widodo, & Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49), 32–35. <https://doi.org/10.22146/jfi.2441>